

ABSTRAK

PERENCANAAN PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN PEMBELIAN BAHAN BAKU YANG OPTIMAL STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN KECAP CAP TAWON MADIUN

Dwi Prasetyo
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Penelitian ini untuk mengetahui, 1) jumlah produk jadi yang sebaiknya dihasilkan oleh perusahaan. 2) jumlah pembelian bahan baku yang optimal yang harus dibeli oleh perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

Perusahaan Kecap Cap “Tawon” Madiun merupakan perusahaan kecap dengan bahan baku utama adalah kedelai hitam. Oleh karena itu pembahasan difokuskan pada jumlah produk kecap yang diproduksi dalam satu tahun dan pengadaan bahan baku kedelai yang optimal. Metode analisis data yang digunakan adalah Anggaran Produksi dan metode *Economical Order Quantity* (EOQ). Anggaran Produksi untuk mengetahui jumlah produksi yang dihasilkan perusahaan. Untuk mengetahui jumlah bahan baku yang seharusnya dibeli oleh perusahaan digunakan metode EOQ (*Economical Order Quantity*).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perkiraan jumlah produk jadi yang dihasilkan tahun 2003 adalah kecap manis istimewa sebesar 22.164 botol, kecap manis biasa sebesar 24.394 botol dan kecap asin sebesar 8.843 botol. Dari perhitungan EOQ dapat diketahui untuk tahun 2003 perusahaan seharusnya membeli bahan baku kedelai sebesar 2.601 Kg setiap kali pesan dengan pemesanan sebanyak 14 kali untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kedelai selama satu tahun sebesar 37.021 kg.

Hasil perbandingan pada tingkat frekuensi pembelian yang berbeda menunjukkan bahwa besarnya total biaya persediaan pada frekuensi pembelian sebanyak 14 kali menghasilkan biaya yang paling ekonomis. Dengan demikian perusahaan yang menggunakan metode *Economical Order Quantity* (EOQ) dapat melakukan pembelian secara optimal dengan biaya yang paling ekonomis.

ABSTRACT

PRODUCTION PLANNING AS THE BASIC IN DETERMINING OPTIMAL RAW MATERIAL PURCHASING A CASE STUDY AT KECAP CAP TAWON COMPANY OF MADIUN

Dwi Prasetyo
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The purposes of this research were to know, 1) The amount of the finished product which should be produced by the company. 2) The amount of the optimal raw material which should be bought by the company. The type of the research was a case study.

The Kecap Cap Tawon Company of Madiun is a soy sauce Company with its main raw material is black soy. Therefore the discussion was focused in the amount of the soy sauce product put out in a year and the optimal supply of soy as the raw material. Data analysis methods used are Production Budget and Economical Order Quantity (EOQ) method. The Production Budget was used to recognize the amount of the product which is put out by the company. To identify the amount of the raw material which should be bought by the company, Economical Order Quantity (EOQ) was applied.

Based on the result of the research, the prediction of the total product resulted in 2003 were 22,164 bottles of special sweet soy sauce, 24,493 bottles of common sweet soy sauce and 8,843 bottles of salty soy sauce. From the Economical Order Quantity computation, in 2003 the company should buy 2,601 kgs of soy per order and it needed 14 times of ordering to get 37,021 kgs of soy during a year.

The comparison result on the level of different purchasing frequency showed that the total of supply expense on purchasing frequency of 14 times resulted in the most economical expense. Thus, the company which applied economical order quantity (EOQ) could buy optimally with the most economical expense.